

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah hukum empiris dilakukan dengan cara menggali informasi melalui wawancara (interview) kepada orang-orang yang pernah menangani masalah dan pengelolaan kepariwisataan alam, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

B. Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari narasumber dilapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan berupa peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen resmi dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Data ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitubahan-bahan primer, sekunder, dan tersier.

1. Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang menikat dan erat hubunganya dengan permasalahan yang diteliti yang terdiri dari :
 - a. UU RI No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan
 - b. UU No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
 - c. UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan Hidup

- d. Peraturan Menteri Kehutanan No 56 Tahun 2006 tentang Penetapan Zonasi
 - e. Keputusan Menteri kehutanan No. 134/Menhut-II/2004 tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Lindung, Cagar Alam dan Wisata Alam pada Kelompok Hutan Gunung Merapi seluas 6.410 Ha, yang terletak di Kab. Magelang, Boyolali dan Klaten Propinsi Jateng, serta Kab. Sleman Provinsi DIY. Yogyakarta menjadi Taman Nasional Gunung Merapi.
 - f. UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang digunakan untuk memberikan petunjuk mengenai bahan hukum primer, terdiri dari :
 - a. Buku-buku tentang hukum lingkungan
 - b. Buku-buku, makalah-makalah, Jurnal-jurnal hukum, dan internet yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam konservasi kawasan wisata alam
 - c. Rencana strategi balai TNGM 2010-2014
 3. Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer dan sekunder, terdiri atas :
 - a. Kamus besar Bahasa Indonesia
 - b. Kamus Hukum

C. Lokasi Penelitian

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi yang digunakan untuk memperoleh data primer dan informasi yang diperlukan.

a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian mengambil tempat dikawasan obyek wisata Alam Tlogo Muncar Kaliurang yang berada dalam kawasan Taman Nasional Gunung Merapi Daerah istimewa yogyakarta.

b. Subyek Penelitian, Responden & Narasumber

Narasumber adalah orang yang secara jelas mengetahui dan memberikan informasi.¹ Narasumber disini adalah Teguh Wardaya yang berwenang dalam bidang konservasi dan pengelolaan kawasan Tlogo Muncar yaitu pejabat Kepala Resort Pakem SPTN wilayah I TNGM juga beberapa responden yang merupakan pihak-pihak yang melaksanakan atau mengalami sendiri hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteleti. Penelitian terhadap responden dimaksudkan untuk mendapatkan fakta-fakta mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat Kaliurang Barat dan Kaliurang Timur Desa Hargobinangun. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 orang yang masing-masing 10 oarang dari

¹Departemen Pendidikan Nasional,2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. Hlm.952

kaliurang Barat dan 10 orang dari Kaliurang Timur yang salah satunya adalah Bapak Djembadi selaku ketua RT 01 di Kaliurang Barat. Responden dari penelitian ini masyarakat Kaliurang Barat dan Kaliurang Timur Desa Hargobinangun karena lokasi tempat tinggal mereka adalah lokasi paling dekat dengan kawasan wisata Alam Tlogo Muncar Kaliurang.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder yang diperlukan adalah :

- a. Keadaan sosial ekonomi masyarakat daerah penelitian meliputi kependudukan, pendidikan dan penggunaan lahan.
- b. Deskripsi wilayah penelitian meliputi letak dan luas.
- c. Data berbagai jenis flora dan fauna yang dilindungi.

3. *Populasi dan Sample*

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kaliurang Sleman, dan subpopulasinya adalah masyarakat Hargobinangun Kaliurang Sleman yang ada kaitannya dengan partisipasi pengelolaan Wisata Alam Tlogo Muncar Kaliurang. Cara pengambilan sampel ini ditentukan dengan metode Non Random Sampling untuk pemilihan Narasumber, yaitu sampel dalam populasi kecil atau sedikit, bahwa setiap individu dalam sampel tidak mendapatkan kesempatan yang

sama sebab tidak dilakukan secara acak, dan random sampling untuk pemilihan responden, yaitu dilakukan apabila jumlah sampel dalam populasi besar atau banyak, dengan menentukan sampel secara acak.

D. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara (interview) dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara terbuka dengan membagikan kuesioner informasi yang relevan dengan tujuan survey dan juga wawancara terhadap narasumber dari TNGM.
2. Studi kepustakaan, artinya penelitian mempelajari bahan-bahan hukum yang terdapat pada buku-buku, makalah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode deskriptif yaitu memaparkan keadaan yang ada pada obyek penelitian, kemudian menganalisisnya dari segi teori maupun hasil penelitian untuk menjawab permasalahan.
2. Metode kualitatif yaitu menyusun dan memilih data yang diperoleh dengan mengadakan kualitatif menurut kepentingan penelitian dan dianalisis guna menyelesaikan permasalahan.